



Okta Viani  
Prof. Andang Sunarto, Ph.D

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**PERAN MAHASISWA DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DI ERA INDUSTRI 4.0**  
(Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)



Editor  
Badaruddin Nurhab, M.M.

**PERAN MAHASISWA DALAM MENDUKUNG  
PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH  
DI ERA INDUSTRI 4.0**  
(Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi  
Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**OKTA VIANI**  
**NIM. 1811140103**

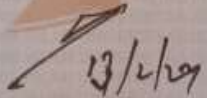
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2023 M/1444**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Okta Viani, NIM 181140103 dengan judul "PERAN MAHASISWA DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)" telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I Pembimbing II

  
Prof. Andang Sunarto, Ph.D  
NIP.197611242006041002

  
Badaruddin Nurhab, M.M.  
NIP.198508072015031005

Mengetahui

Koordinator Prodi Perbankan Syariah

  
Yunida Een Frivanti, M.Si  
NIP.198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon.  
(0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)", oleh Okta Viani, NIM. 1811140103, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 13 Januari 2023 M / 20 Jumadil Akhir 1444 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 31 Januari 2023 M  
9 Rajab 1444 H

#### Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni S.E, MM  
NIP. 1977050920088012014

Penguji I

Eka Sri Wahyuni S.E, MM  
NIP. 1977050920088012014

Sekretaris

Badaruddin Nurhab, M.M.  
NIP. 198508072015031005

Penguji II

Andi Harpepen, M. Kom  
NIDN.2014128401

Mengetahui,  
Dekan



Drs. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 1965041993031007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Okta Viani  
NIM : 1811140103  
Jurusan/Program studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023 M  
Rajab 1444 H

Saya yang menyatakan,



Okta Viani  
1811140103

## **ABSTRAK**

Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) oleh Okta Viani, NIM 1811140103

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode diskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0 disini ialah dengan dukungan moril adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang perbankan syariah kepada kerabat, keluarga, teman, dan masyarakat. Dan dukungan sosial yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 menggunakan fasilitas-fasilitas teknologi atau produk teknologi yang disediakan oleh pihak bank syariah. Contohnya BSI *Mobile* dan ATM.

*Kata kunci: Peran mahasiswa, perbankan syariah, industri 4.0*

## **ABSTRACT**

*The Role of Students in Supporting the Development of Islamic Banking in the Industrial Age 4.0 (Study on Student Class of 2018/2019 Islamic Banking Study Program UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) by Okta Viani, NIM 1811140103*

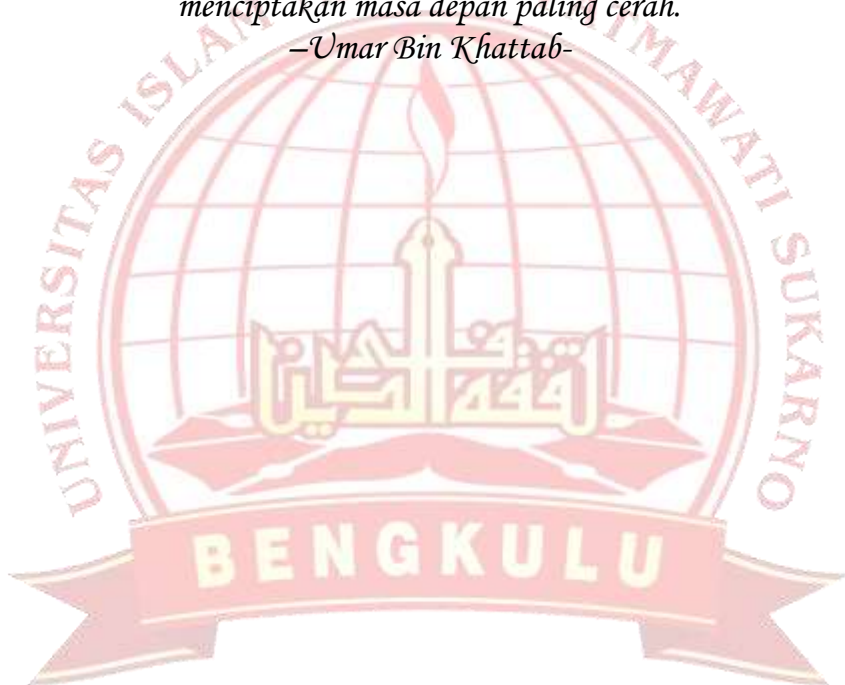
*This research uses a qualitative approach with the aim of this research, namely to find out the role of Islamic banking students class 2018/2019 in supporting the development of Islamic banking in the Industrial Age 4.0. Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation. The data analysis technique used is descriptive method. The results of this study indicate that students of the Islamic banking study program class of 2018/2019 in supporting the development of Islamic banking in the Industrial Age 4.0 here, with moral support, are students of the Islamic banking study program class of 2018/2019 explaining and providing an understanding of Islamic banking to relatives, family, friends, and society. And social support, namely Islamic banking study program students class 2018/2019 using technology facilities or technology products provided by Islamic banks. For example BSI Mobile and ATM.*

*Keywords: The role of students, Islamic banking, industry 4.0*

## MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan.  
(QS. Al-Insyirah: 8)*

*Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.  
-Umar Bin Khattab-*





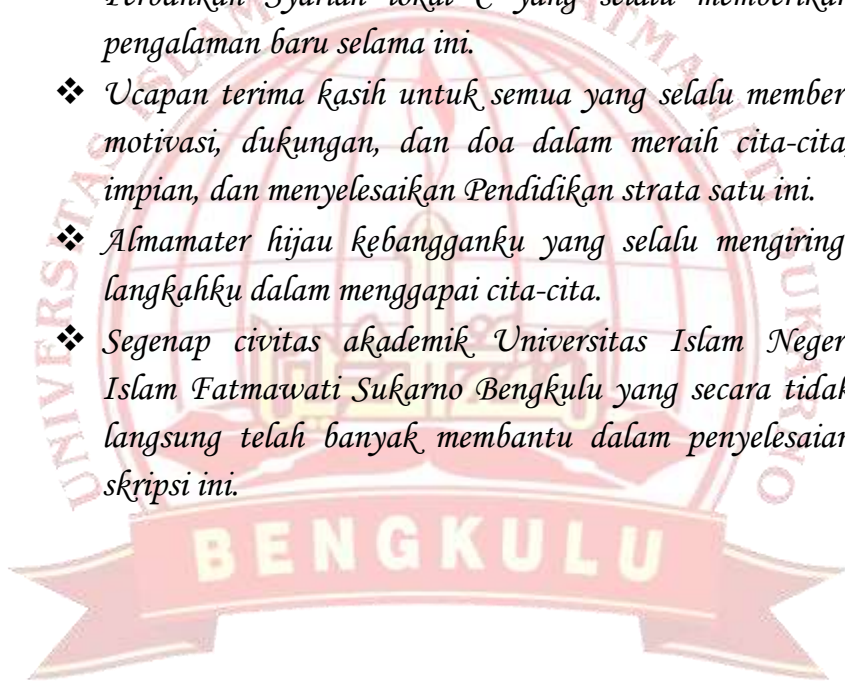
## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur dan terimakasih kepada Allah atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kesehatan, kesabaran, pemikiran dan ilmu untukku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, serta ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ Kepada kedua orang tuaku, Bapak Alpian Tata Guna dan Ibu Milkat Srianti, terima kasih telah memberi motivasi dalam hidupku tak pernah henti-hentinya mendo'akanku, menyayangiku, menyemangatiku atas semua pengorbanan dan kesabaran kalianlah menghantarkanku sampai ke tahap ini. Tak pernah cukup kubalas cinta bapak dan ibu padaku.*
- ❖ Adik-adikku sayangi Topati Milta Biansyah, Uswitin Hasana, dan Raka Ramadan yang telah memberi semangat dan dukungannya serta semoga kita menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua kita dan saling mencintai serta menyayangi.*
- ❖ Keluarga besarku telah memberikan semangat dan selalu menguatkan serta mendoakan setiap langkahku.*
- ❖ Kedua pembimbing skripsiku Bapak Prof. Andang Sunarto, Ph.D dan Bapak Badaruddin Nurhab, M.M yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan skripsi saya hingga dinyatakan lulus.*
- ❖ Teman seperjuanganku Tiara Novitasari, Fasilah, Bety Meilense, Delva Wosika, S.H, Enta Lestari, S.H, Opi Purteka, S.H, dan Desvita Sari yang berjuang Bersama-*

*sama dalam waktu susah dan senang serta selalu memberiku semangat dan motivasi.*

- ❖ *Teman masa kecilku Bella Opastriani, S.Pi yang selalu memberi semangat, motivasi, dan selalu dengarin curhatanku.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018, khususnya Prodi Perbankan Syariah lokal C yang selalu memberikan pengalaman baru selama ini.*
- ❖ *Ucapan terima kasih untuk semua yang selalu memberi motivasi, dukungan, dan doa dalam meraih cita-cita, impian, dan menyelesaikan Pendidikan strata satu ini.*
- ❖ *Almamater hijau kebangganku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.*
- ❖ *Segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu yang secara tidak langsung telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr.H. Supardi, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Yenti Sumarni, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Yunida Een Friyanti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Prof. Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Badaruddin Nurhab, M.M, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan adik-adik saya yang telah mendo'akan dan memberikan motivasi akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 24 Agustus 2022

Penulis,

Okta Viani

Nim.1811140103



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Metode Penelitian .....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	15
3. Subjek/Informan Penelitian.....	15
4. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data ....	16

5. Teknik Analisis Data.....	17
G. Sistematika penulisan .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Peran .....	21
1. Pengertian Peran .....	21
2. Peran Menurut Para Ahli .....	23
B. Mahasiswa .....	25
C. Bank Syariah.....	27
1. Pengertian Bank Syariah.....	27
2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	32
D. Definisi Industri 4.0 .....	35
E. Perbankan Syariah di Era Industri 4.0 .....	37
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....	40
B. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah .....	41
C. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah .....	42
D. Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018/2019.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA..... 71**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa PBS Angkatan 2018/2019 .....	43
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan I dan II
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Plagiarisme
- Lampiran 12 : Surat Keterangan SKPI
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Biografi Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang di terima oleh bank syariah maupun yang dibanyarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.<sup>1</sup>

Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan persoalan pertantangan antara bunga bank dan riba. Dengan demikian umat islam di seluruh dunia bahkan di Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapatkan jawaban dengan lahirnya bank islam. Bank islam lahir di Indonesia pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No.7 tahun 1992, yang di revisi dengan Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998,

---

<sup>1</sup> Drs. Ismail, MBA., Ak., *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.24-25.

dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah.<sup>2</sup>

Tujuan bank syariah secara umum adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai kaidah syariah. hal ini yang membedakan dengan bank konvensional yang tujuannya yaitu mencapai keuntungan setinggi-tingginya (*profit maximization*).<sup>3</sup>

Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Data pertumbuhan dan struktur perbankan syariah memperlihatkan daya tahan (*resilient*) ditengah gejolak pasar keuangan global. Pertumbuhan industri perbankan syariah yang tumbuh melebihi industri perbankan konvensional merupakan kesempatan yang baik dalam mengembangkan industri perbankan syariah di Indonesia. Pertumbuhan industri perbankan syariah baik dari sisi aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga menjadi sinyal tersedianya ruang yang cukup besar dalam mendorong kemajuan industri perbankan syariah di Indonesia. Sebagian pasar yang sebagian besar beragama muslim, Indonesia berpeluang besar menjadi salah satu rujukan

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h.3.

<sup>3</sup> Abdul Ghafur Anshari, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 34.

perbankan syariah baik dari tataran regional maupun global.<sup>4</sup> Saat ini perkembangan sejumlah Lembaga Keuangan Syariah semakin meningkat, hal ini menyebabkan persaingan untuk memperebutkan pangsa pasar semakin tajam.<sup>5</sup>

Perkembangan demi perkembangan kemudian mengantarkan pada sebuah era yang kini disebut sebagai era revolusi industri 4.0. Era teknologi yang terus berkembang seperti sekarang turut ikut menyeret lembaga keuangan untuk terus bersaing dipasar ekonomi termasuk keuangan syariah. perkembangan era teknologi masa sekarang berkembang sangat pesat sedemikian rupa dan mendominasi aspek-aspek kehidupan manusia. Saat ini kita sedang dihadapkan dengan industry 4.0, ditandai dengan digitalisasi, yang mana pemanfaatan teknologi pada semua ini . pada industri 4.0 ada 5 hal yang mencangkup yaitu *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IOT)*, *human-machine interface*, teknologi *robotic* dan sensor serta teknologi percetakan tiga dimensi (3D).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Amir Machmud, “struktur industri perbankan syariah di Indonesia”, *QE Journal*: Vol.03-No.02 Juni 2014-106

<sup>5</sup> Miss Atiyah Hengdada, *Strategi Pemasaran Produk Murabahah diPT. Pembiayaan Rakyat Syariah Formes Sleman Yogyakarta*, (Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, 2014), h.26.

<sup>6</sup> Annisa Dea Widiarini, *Milenial Siap-Siap Sambut Revolusi Industri 4.0*, dikutip di <https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/03/17521731/milenial-siap-siap->

Era industri 4.0 dikenal dengan segala kegiatan yang akrab dengan internet atau media sosial. Dimana data dengan mudah didapatkan tanpa harus bergerak secara fisik. Industri 4.0 memang lebih menyasar ke kalangan generasi milenial, generasi yang saat ini dianggap paling melek dan paham dengan perkembangan teknologi. Generasi milenial sendiri sering disebut dengan generasi “Y” yaitu generasi yang lahir antara kurun waktu 1980-an akhir hingga awal 2000-an. Generasi ini umumnya ditandai dengan peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media dan teknologi digital. Jika dilihat dari kurun waktu generasi milenial pada saat ini sedang berada di usia produktif, sehingga sangat memungkinkan untuk mempersiapkan SDM dari kalangan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0.<sup>7</sup>

Manfaat dari adanya Revolusi Industri 4.0 bagi bank Syariah salah satunya adalah mendorong adanya pendidikan dan penelitian. Bahwa perkembangan zaman tidak memberikan peluang bagi mereka yang *stagnan* dan tidak mau belajar. Demikian dengan bank syariah, meskipun sudah memiliki ribuan nasabah yang setia,

---

sambut-revolusi-industri-40, diakses pada tanggal 15 Juli 2022, pukul 22:25 WIB.

<sup>7</sup> Rifky Tazkiya dan Endang Sriani, “Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Industri 4.0”, *Journal Edukasi by STAI NU PAGITAN*, Vol.13 No.1, 2020, h.75.

bukan tidak mungkin para nasabah lambat laun akan berpindah jika bank tersebut tidak berkembang mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan praktis nasabah.

Revolusi industri 4.0 sudah masuk ke Indonesia sejak tahun 2015. Hal ini memberikan peluang bagi sejumlah sektor ekonomi di seluruh dunia untuk mendapatkan pangsa pasar dan investasi yang lebih luas. Peluang ini juga bisa menjadi tantangan bagi seluruh sektor ekonomi khususnya perbankan syariah, karena perbankan syariah memiliki jangkauan yang masih terbatas, yaitu baru melingkupi 55% kota/kabupaten di Indonesia, modal yang masih rendah serta produk dengan jumlah terbatas.

Ditengah fenomena ini perbankan syariah sebagai alternatif layanan perbankan yang mulai berkembang pesat beberapa tahun terakhir dituntut untuk turut mengikuti perkembangan zaman dan mengadopsi penggunaan teknologi tersebut.<sup>8</sup> Panut Mulyono mengungkapkan, “sekarang kita telah masuk era perekonomian digital dan perbankan syariah juga harus menyesuaikan diri. Penggunaan teknologi finansial itu adalah hal yang mutlak dan tidak bisa terelakkan. Kalau perbankan syariah tidak ikut berkembang maka akan jauh

---

<sup>8</sup> Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., *Perbankan Syariah Hars Meningkatkan Layanan Berbasis Teknologi*, Pada Kuliah Umum: Graha Sabha Pramana UGM, jumat 06 juli 2018.

tertinggal”. Didalam proses perkembangan di era industri 4.0 mahasiswa selaku generasi terdidik tentu dapat ambil peran dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya dalam hal ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah.

Mahasiswa adalah kader masyarakat, kader bangsa yang merupakan generasi cerdas sebagai penerus bangsa. Mahasiswa selalu diindentikkan dengan perubahan. Mahasiswa memiliki fungsi dalam masyarakat yakni agen perubahan dan sosial kontrol, yang artinya mahasiswa sebagai penggerak perubahan dalam masyarakat yang senantiasa melakukan perubahan yang lebih baik dengan melalui berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang mereka miliki dan mahasiswa yang memiliki kompetensi diharapkan mampu menjadi pengontrol sebuah kehidupan sosial masyarakat.<sup>9</sup>

Maka dari itu mahasiswa dapat menempatkan diri untuk ikut andil dalam mengembangkan perbankan syariah. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sebagai bagian dari generasi milenial peran besar dan ini kesempatan emas untuk berperan aktif dalam mendukung perkembangan perbankan syariah, karena pada zaman sekarang hampir keseluruhan remaja khususnya para

---

<sup>9</sup> Ayu Safitri, *peranan mahasiswa perbankan syariah dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era industri 4.0 (studi pada mahasiswa prodi perbankan sayriah UIN Raden Intan Lampung)*, (Universitas Islam Negeri Lampung, 2021), h.7.



mahasiswa yang tidak menggunakan internet sebagai sarana dalam memberi dan mendapatkan informasi. Sehingga dapat mendorong perkembangan perbankan syariah menjadi lebih maju lagi.

Mahasiswa prodi Perbankan Syariah di UIN FAS Bengkulu merupakan kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi. Informasi terakhir didapatkan dari bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu, jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018/2019 sebanyak 253 mahasiswa.<sup>10</sup> Jika dilihat statusnya sebagai mahasiswa tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran islam. Apalagi dalam program studi perbankan syariah tentunya mempelajari ilmu islam, fiqh, dan bagaimana bermuamalat syariah.

Dengan melihat kondisi saat ini tentang perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat, maka seberapa jauh pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era di digital seperti yang kita rasakan saat ini. Melihat kondisi tersebut, peneliti memilih objek Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018/2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN FAS Bengkulu. Karena penulis ingin mengetahui sejauh mana peran mahasiswa

---

<sup>10</sup> *Data Akademik FEBI UINFAS Bengkulu, 20 April 2022*

terhadap perkembangan perbankan syariah pada saat ini. Dapat di lihat mahasiswa Perbankan Syariah UIN FAS Bengkulu dan juga masyarakat yang berpendidikan tinggi tentunya paham tentang hukum islam dan masalah perbankan syariah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memutuskan mengangkat judul **“Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0?.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau menjadi suatu tujuan peneliti tentunya jelas diketahui sebelumnya. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis atau manfaat teoritis dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan berupa wacana mengenai pilihan atau refrensi pada dalam peran mahasiswa perbankan syariah dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era industri 4.0.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Dunia Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan literature serta referensi yang dapat dijadikan bahan-bahan informasi bagi mahasiswa lain yang akan meneliti permasalahan yang serupa.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi untuk mengetahui referensi yang peran mahasiswa perbankan syariah dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era industri 4.0.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dan sebagai sarana untuk menambah wawasan

serta mengaplikasikan teori yang telah selama perkuliahan.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Adapun yang telah peneliti lakukan di beberapa hasil penelitian terdahulu dan berdasarkan penelahan terhadap kajian pustaka dalam penelitian ini berkaitan dengan aktivitas. Penelitian yang dimaksud, antara lain:

1. Skripsi, Penelitian dilakukan oleh Mekisa Putra dengan judul “*Pemahaman Terhadap Tantangan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Program Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan hasil pemahaman mahasiswa Program Studi Mahasiswa yang paling rendah, hal ini perlu memberikan pemahaman terhadap mahasiswa akan pentingnya memahami revolusi industry. Pembangunan sumber daya manusia diperlukan untuk menghadapi bonus demografi, jika tidak di persiapkan dengan baik , bonus demografi akan menjadi ancaman bagi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mekisa Putra, *Pemahaman Terhadap Tantangan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Program Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)*, (skripsi: prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2020).

2. Jurnal, Penelitian dilakukan oleh Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian, dan Syahrial dengan judul “*Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah*”.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis. Dengan hasil, perguruan tinggi institusi pendidikan memiliki tanggung jawab sebagai bagian dari komponen bangsa untuk membangun masyarakat. Ada beberapa hal yang membuat masyarakat desa Lumba Dolok belum melakukan transaksi perbankan melalui bank syariah. pertama adanya anggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Kedua, pelayanan bank syariah belum maksimal, seperti kurangnya kantor cabang yang menghambat dalam kecepatan dan ketepatan dalam transaksi perbankan. Ketiga, belum adanya kesadaran penuh dan dorongan untuk berpindah ke keuangan syariah dari konvensional. Namun setelah dilakukannya program sosialisasi riba, bunga dan kaitannya dengan bank syariah masyarakat dapat mengetahui dan paham akan bahaya riba sehingga terdorong untuk bertransaksi

---

<sup>12</sup> Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian, dan Syahrial, “Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah”, *journal of Community Dedication and Development*: Vol. 1, No. 1, (2021).

yang sesuai syariah dan tergerak untuk bertransaksi ke keuangan syariah.

3. Jurnal, penelitian dilakukan oleh Dapid Supriyanto, Havis Aravik, Choiriyah yang berjudul “*Analisis Perilaku Milenial Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Era Revolusi 4.0 Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang*”.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan hasil perilaku generasi milenial yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan dalam menjadi nasabah Bank syariah di era revolusi 4.0 pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stebis IGM Palembang merupakan kewajiban memiliki media sosial. Mahasiswa Perbankan Syariah juga harus masuk kedalam lingkungan milenial dengan cara menyediakan fitur-fitur teknologi modern agar generasi milenial dengan cara menyediakan fitur-fitur teknologi modern agar generasi milenial menjadi tertarik menggunakan jasa perbankan syariah.
4. Jurnal, penelitian dilakukan oleh Jefry Tarantang, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, dan Meidinah Munawaroh dengan judul “*Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0*”

---

<sup>13</sup> Dapid Supriyanto, Havis Aravik, Choiriyah, “Analisis Perilaku Milenial Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Era Revolusi 4.0 Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang”, *jurnal: Ilmia Mahasiswa Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 2, September (2021).

*Di Indonesia*".<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasilnya perkembangan sistem pembayaran dengan seiringnya waktu manusia menggunakan sistem pembayaran digital untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perkembangan pembayaran sudah melakukan revolusi di masa sekarang, sistem pembayaran digital yang bentuknya *papaerbased* (Cek/BilyetGiro), *electronic based*, dan *card-based* (kartu kredit, kartu debit). Dengan adanya sistem pembayaran ini juga dapat meminimalisir terjadinya inflasi di negeri ini banyaknya uang yang beredar di kalangan masyarakat.

5. Jurnal, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Ismail Sha Maulana, Muhammad Firdan, Sofia Rachmah Sabilla, dan Abdul Hakam dengan judul "*Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan hasil Fintech yaitu produk dalam mengembangkan teknologi dengan sektor keuangan. Dengan adanya fintech dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan segala transaksi menjadi lebih mudah. Perbankan syariah memiliki peluang yang sangat besar karena perbankan

---

<sup>14</sup> Jefry Tarantang, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, dan Meidinah Munawaroh, *Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia*, Jurnal Al Qardh: Volume 4, Juli 2019.

syariah memiliki daya tarik yang faktual. Daya tarik di perbankan syariah, yaitu: menekankan inflasi, tahan menghadapi gejolak moneter, kebersamaan, tidak dikriminatif, meningkatkan produksi, transparansi, dan mempelancar arus barang.<sup>15</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* merupakan kegiatan tertentu di lapangan guna memperoleh berbagai data dan informasi yang di perlukan.

#### b) Pendekatan Penelitian

Sifat penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori di lakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Metode deskriptif merupakan untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah

---

<sup>15</sup> Muhammad Ismail Sha Maulana, Muhammad Firdan, Sofia Rachmah Sabilla, dan Abdul Hakam, *Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi*, Jurnal Of Islamic Banking And Shariah Economy: Volume 2, No.01, 2022.



dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era 4.0.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu.

### b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 September sampai 18 september 2022.

## 3. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Informan pada penelitian ini adalah 20 mahasiswa angkatan 2018/2019 prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan uraian diatas kriteria yang menjadi informan penelitian adalah:

- a) Mahasiswa aktif prodi perbankan syariah angkatan 2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- b) Bersedia untuk di wawancarai dan difoto saat penelitian berlangsung.
- c) Memiliki buku tabungan atau rekening di Bank Syariah.

#### 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber Data

##### 1) Sumber Data Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini diperbolehkan melalui wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018/2019 prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur review, buku, jurnal, artikel, websites, dan referensi lainnya yang berkaitan penelitian.

##### b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh tiga sumber data, yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan makhluk pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2) Wawancara

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, literatur review, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen yang terkait.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data yang di lakukan bersamaan proses pengumpulan data. Tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu:<sup>16</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi maka selanjutnya ialah penyajian data. Dengan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 247.

penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami sebelumnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya mengambil kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

**G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini di tulis dengan sistematika sebagai berikut:

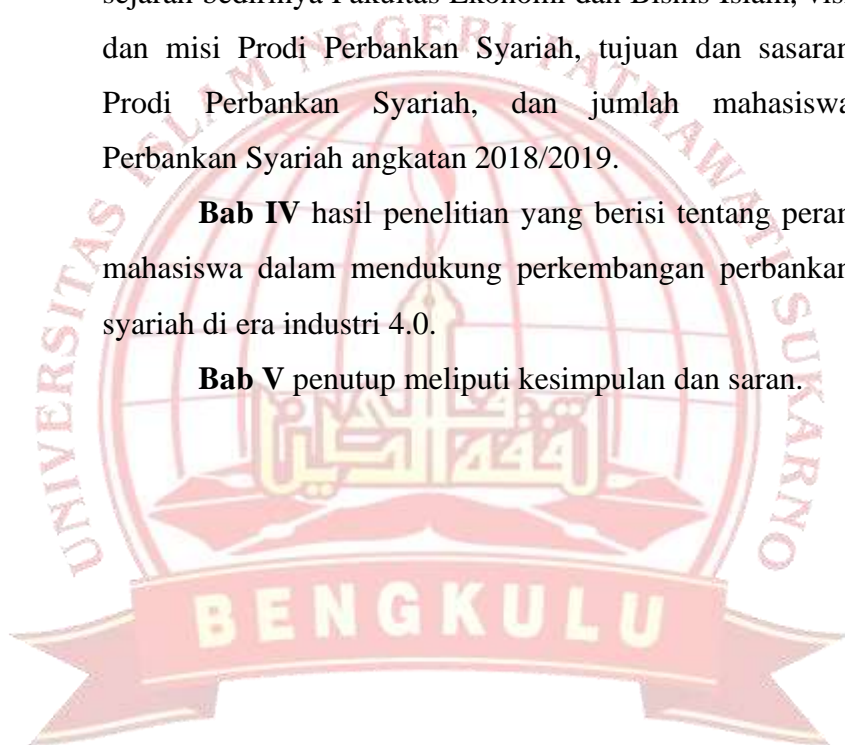
**Bab I** Pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam metode penelitian terdapat sub bab yang di uraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab II** kajian Teori, pada bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan teori peran mahasiswa dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era industri 4.0.

**Bab III** gambaran umum penelitian yang meliputi sejarah bedirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, visi dan misi Prodi Perbankan Syariah, tujuan dan sasaran Prodi Perbankan Syariah, dan jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018/2019.

**Bab IV** hasil penelitian yang berisi tentang peran mahasiswa dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era industri 4.0.

**Bab V** penutup meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Peran

##### 1. Pengertian Peran

Peran menurut kamus bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang di harapkan di miliki oleh berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yaitu “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>17</sup>

Peran (*Role Theory*) teori yang berpandangan antara orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut, istilah “peran” di ambil dari dunia teater. Dalam *teater*, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia di harapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam *teater* (sandiwara) itu kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Sebagaimana halnya dalam *teater*, posisi

---

<sup>17</sup> Effendi Sianturi., dkk, *sistem informasi kesehatan*, Yayasan Kita Menulis (2021), h.13.

orang dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam *teater*, yaitu bahwa perilaku yang di harapkan dari pada tidak berdiri sendiri melainkan selalu berada dalam kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut.<sup>18</sup>

Allah SWT. berfirman dalam Q.S Al-Baqarah (2): (32) yang berbunyi, sebagai berikut:

قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا اِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا اِنَّكَ اَنْتَ  
الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ

**Artinya:** Mereka menjawab, “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Maha bijaksana”. Q.S Al-Baqarah (2): (32)<sup>19</sup>

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang di harapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Perilaku yang di lakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang di lakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan

---

<sup>18</sup> Wira Fitriani Martinis, *Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*, (Skripsi: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar 2020).

<sup>19</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009).



sosial, bahkan dalam keterurutan tindakan semuanya di sesuaikan dengan peran yang berbeda.

Berdasarkan pengertian peran dapat disimpulkan peran mahasiswa dalam membantu perkembangan perbankan syariah yaitu penyelidikan terhadap bukti-bukti yang terjadi di lingkungan sekitar, khususnya di lingkungan kemahasiswaan dalam mengembangkan perbankan syariah sehingga perbankan syariah bisa di terima dan di aplikasikan oleh masyarakat secara menyeluruh.

## **2. Peran Menurut Para Ahli**

Pengertian peran menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Peran menurut Soerjono Soekakanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan suatu pencapaian tujuan organisasi, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing

organisasi atau lembaga.<sup>20</sup> Peranan mencakup dalam tiga hal, yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>21</sup>

b. Menurut Alvin L. Betran yang diterjemahkan oleh Soeleman B. Taneko bahwa peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memangku status atau kedudukan tertentu.<sup>22</sup>

c. Menurut Grass, Mason dan MC Eachem, makna peran atau peranan yang dikutip dalam buku *pokok-pokok pikiran dalm sosiologi* karangan

---

<sup>20</sup> Afni Nooraini., dkk, *Kajian Ilmu Manajemen*, Bandung: Media sains Indonesia (2021), h.70.

<sup>21</sup> Dr. Pin Pin, s.s., M.sP., *Peranan Keluarga Tjong Yong Hian Terhadap Pembangunan Indonesia*, Malang: Literasi Nusantara (2020), h. 91-92

<sup>22</sup> *Ibid.*

David Bery. Peran merupakan penganak harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu.

- d. Menurut Soekanto mengemukakan bahwa peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian peran menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan penilaian sejauh mana individu atau kelompok dalam menjalankan fungsinya berdasarkan kedudukannya dalam sosial masyarakat.

## **B. Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan “maha” siswa, yang berarti seorang siswa yang telah mencapai tingkat lebih tinggi. Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, poloteknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.<sup>24</sup> Jadi dapat di simpulkan

---

<sup>23</sup> Amran Saudi, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.348.

<sup>24</sup> Hamidah, *peran mahasiswa dalam memperkenalkan produk bank syariah di kota palangka raya*, (Skripsi: program studi Perbankan Syariah,

mahasiswa adalah seseorang yang memiliki potensi dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan dan di lingkungan masyarakat.

Menurut Knopferemacher, mahasiswa adalah seseorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang didik dan di harapkan untuk menjadi calon-calon yang intelektual.<sup>25</sup>

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta ataupun lembaga lain yang sama tingkatnya dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat adalah sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang memiliki prinsip saling melengkapi. Berdasarkan pada mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi di sebuah perguruan tinggi yang berdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan universitas.<sup>26</sup>

---

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019).

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Ulfa Kurnia, *pemahaman mahasiswa perbankan syariah dalam menyusun laporan keuangan syariah*, (skripsi: program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019), h.26-27.

## C. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.<sup>27</sup>

Bank adalah bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran suatu Negara. Bahkan pada era globalisasi sekarang ini, bank juga telah menjadi bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran dunia. Mengingat hal demikian, maka suatu bank telah memperoleh izin berdiri dan beroperasi dari otoritas moneter negara yang bersangkutan, bank tersebut menjadi milik masyarakat. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim, maka ada inisiatif untuk menciptakan sistem ekonomi syariah melalui Bank Syariah sebagaimana yang pada saat ini sudah banyak bank-bank konvensional membuka cabang dengan menggunakan sistem syariah.<sup>28</sup>

Bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak di kenal istilah bunga dalam memberikan jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai

---

<sup>27</sup> Kasmir, SE., MM., *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 8-9.

<sup>28</sup> Muhamad Sadi Is, S.HI., MH., *Konsep Hukum Perbankan syariah*, (Jawa Timur: Setara Press kelompok intras publishing 2015), h. 37.

dengan hukum Islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank Syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*) prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang di sewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia dan BPR Syariah lainnya.<sup>29</sup>

Menurut Umar Capra di kalangan Muslim punterjadi perbedaan tentang bunga. Sebenarnya sejarah telah mencatat bahwa semua mazhab fiqh telah mencapai suatu konsesus bahwa riba yang di haramkan dalam Al-quran meliputi semua bentuk dan variannya. Akan tetapi, setelah era post-kolonial yang melanda hamper semua Negara muslim di seluruh penjuru dunia, serta dominasi pasar finansial internasional yang berbasis bunga, muncul kontroversi

---

<sup>29</sup> Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), h. 26.

perihal penentuan substansi riba dan aplikasinya dalam dunia ekonomi.<sup>30</sup>

Tanpa mengabaikan latar belakang dari konsep bisnis bank syariah, bagaimana bank syariah adalah lembaga bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai syariah yang universal. Tuntutan memperoleh laba yang sesuai tidak menjadi penghalang untuk tetap menjalankan nilai-nilai syariah Islam.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat di simpulkan bahwa bunga bank tetap riba saat teori-teori diperbolehkannya bunga bank dalam dunia perbankan untuk kegiatan usaha yang produktif dan di larangnya riba selain kegiatan yang produktif. Dan dari pandangan umat islam masih ada beberapa yang menyatakan bunga bank di perbolehkan dan ada yang melarang adanya bunga bank. Pada dasarnya konsep universal bank syariah melarang bunga bank dan riba.

Bank Syariah memiliki tujuan yang lebih luas di bandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaanya sebagai institusi komersial dan

---

<sup>30</sup> Khoirun Nisa, *analisis pengaruh tingkat pendapatan dan religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah*, (skripsi: program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>31</sup> *Ibid.*

kewajiban moral yang di sandangnya. Berikut tujuan bank syariah yaitu:<sup>32</sup>

a) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan syariah untuk mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.

b) Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagai masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang di sebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang

---

<sup>32</sup> Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, *perbankan syariah*, (Jawa timur: Empatdua Media, 2018), h. 5-6.



efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.

- c) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- d) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.

Dalam Perbankan Syariah dilarang keras untuk melakukan transaksi apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. *Gharar*, yaitu adanya unsur-unsur ketidakpastian atau tipu muslihat dalam transaksi.
- b. *Masyir*, yaitu unsur judi yang transaksinya bersifat spekulatif yang dapat menimbulkan kerugian satu pihak dan keuntungan bagi pihak lain.
- c. *Riba*, yaitu transaksi yang menggunakan sistem bunga.

---

<sup>33</sup> Moh. Indra Bangsawan, “eksistensi ekonomi islam (studi tentang perkembangan perbankan syariah di indonesia)”, *Jurnal LAW and Justice* Vol. 2, No. 1, April (2017), h. 33.

## 2. Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia

Indonesia sebagai sebuah Negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia baru pada akhir-akhir abad ke-20 ini memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah. pada awal-awal berdirinya Negara Indonesia perbankan masih berpegangan pada sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*).

Pada tahun 1983 dikeluarkan paket kebijakan berkaitan dengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen (*zero interest*). Hal ini terus berlangsung paling tidak hingga di keluarkan paket kebijakan Oktober 1988 (Pakto 88) sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru.<sup>34</sup>

Bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja perbankan MUI, yaitu dengan di bentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya di tandatangani tanggal 1 November 1991. Bank ini ternyata berkembang cukup pesat sehingga saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang

---

<sup>34</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, Depok: PT Raja Grafindo Persada (2019), h. 26-27.

yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar, dan kota lainnya.

Dalam perkembangan selanjutnya kehadiran Bank Syariah di Indonesia khususnya cukup menggemirakan. Di samping BMI, saat ini juga telah lahir Bank Syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian berikutnya berdiri bank sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada seperti, Bank BNI, Bank IFI, dan BPD Jabar. Bank-Bank Syariah lain yang direncanakan akan membuka cabang adalah BRI, Bank Niaga, dan Bank Bukopin.<sup>35</sup>

Lembaga yang menjadi pelopor berdirinya Bank Islam adalah *Islamic development Bank* (IDB), yang secara resmi IDB didirikan pada tanggal 20 Oktober 1975 dengan jumlah anggota 22 negara anggota (termasuk Indonesia) dari Organisasi Konferensi Islam. Munculnya upaya mendirikan lembaga ini didasarkan atas pemahaman bahwa bunga bank yang di timbulkan dari transaksi simpan pinjam di bank konvensional adalah riba, sebagaimana dilarang dalam agama islam. Allah SWT dalam Al-quran sebagai peringatan terakhir secara jelas dan tegas mengharamkan riba dalam berbagai jenis tambahan

---

<sup>35</sup> Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers (2016), h. 165.

yang di ambil dari pinjaman. Hal ini tersurat dalam Q.S Al-Baqarah (2): (278-279) yang berbunyi, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ  
مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن  
تُبْنَتمْ فَلكُمْ رُغُوسٌ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ ۲۷۹

**Artinya:** "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)." Q.S Al-Baqarah (2): (278-279)<sup>36</sup>

Pengembangan sistem Perbankan Syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama. Sistem Perbankan Syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk

---

<sup>36</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009).

meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.<sup>37</sup>

#### **D. Definisi Revolusi Industri 4.0**

Revolusi industri 4.0 atau yang sering disebut dengan cyber physical system merupakan revolusi yang menitikberatkan pada otomatisasi serta kolaborasi antara teknologi siber. Revolusi 4.0 ini sendiri muncul di abad ke-21 dengan ciri utama yang ada adalah penggabungan antara informasi serta teknologi komunikasi ke dalam bidang industri.

Menurut Schlechtendahl dkk mendefinisikan revolusi industri yang menekankan pada unsur kecepatan dari kesediaan sebuah informasi yaitu sebuah lingkungan industry dimana seluruh entitasnya dapat selalu terhubung serta mampu berbagai informasi dengan mudah antara satu sama lain.<sup>38</sup>

Revolusi merupakan berubahnya corak sosial dan kebudayaan serta kebiasaan masyarakat umum yang menyangkut dasar pokok-pokok kehidupan masyarakat secara singkat. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, menjadi barang

---

<sup>37</sup> Muhamad Sadi Is, S.HI., MH., *Konsep Hukum Perbankan syariah*, Jawa Timur: Setara Press kelompok intras publishing (2015), h. 11-13.

<sup>38</sup> Gramedi.com, *Pengertian Revolusi Industri 4.0: Jenis, Dampak dan Contoh Penerapannya*, dikutip di <https://www.gramedia.com/best-seller/revolusi-industri-4-0/amp/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2022, pukul 13:00 WIB.

berkualitas. Dan 4.0 merupakan perubahan mendasar corak sosial masyarakat secara singkat dalam kegiatan ekonomi industri terkait segala sektor ekonomi industri.<sup>39</sup>

Kanselir Jerman yaitu Angela Merkel berpendapat bahwa industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri konvensional. Schlechtendahl dkk menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri dimana seluruh intitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain.

Industri 4.0 memang menawarkan banyak manfaat, namun juga memiliki tantangan yang harus dihadapi. Drath dan Horch berpendapat bahwa tantangan yang dihadapi oleh suatu Negara ketika menerapkan industri 4.0 adalah munculnya resistansi terhadap perubahan demografi dan aspek sosial, ketidak stabilan kondisi politik, keterbatasan sumber daya, resiko bencana alam dan tuntutan penerapan teknologi yang ramah lingkungan.<sup>40</sup>

Kehadiran revolusi industri 4.0 dapat meningkatkan perkembangan teknologi sangat canggih yang

---

<sup>39</sup> Nova Jayanti Harahap, "Mahasiswa Dan Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Ecobisma*, Vol. 6, No. 1 Januari (2019), h. 19.

<sup>40</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, "Industri 4.0: Telah Klafikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset", *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, Januari (2018), h. 19.

berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), perdagangan digital (*e-commerce*), data raksasa, teknologi finansial, ekonomi berbagi, hingga penggunaan robot.<sup>41</sup>

#### **E. Perbankan Syariah Era Industri 4.0**

Industri 4.0 merupakan area baru di mana internet hal-hal bersama dengan *cyber physical systems* saling berhubungan dengan cara kombinasi perangkat lunak, sensor, prosesor dan teknologi komunikasi memainkan peran besar untuk membuat sesuatu yang memiliki potensi untuk memasukkan informasi ke dalamnya dan akhirnya menabah nilai pada proses manufaktur. Industri 4.0 memiliki gagasan utama yakni memanfaatkan potensi teknologi dan konsep baru. Contohnya; internet, integrasi proses teknis dan proses bisnis di perusahaan, pemetaan digital dan virtualisasi dunia nyata, pabrik cerdas termasuk di dalamnya sarana produksi pintar dan produk pintar.<sup>42</sup>

Era Industri 4.0 di kenal dengan kegiatan yang akrab dengan internet atau media sosial. Dimana data dengan mudah di dapatkan tanpa harus bergerak secara fisik. Industri 4.0 memang lebih menysasar kalangan

---

<sup>41</sup> Farid Abdullah, "Fenomena Digital Era Revolusi Industry 4.0", *Jurnal Deminsi DKV Seni Rupa Dan Desain*, Vol. 4, No. 1, April (2019), h. 48.

<sup>42</sup> Decky Hendarsyah, "E-Commerce di Era Industri 4.0 dan Society 5.0", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*: Vol. 8, No. 2 (171-184), Desember (2019)

generasi milenial, generasi yang saat ini di anggap paling melek dan paham dengan perkembangan teknologi. Generasi ini umumnya di tandai dengan peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media dan teknologi digital. Jika terlihat dari kurun waktunya pun generasi milenial pada saat ini sedang berada di usia produktif, sehingga sangat memungkinkan untuk mempersiapkan SDM dari kalangan generasi milenial dalam menghadapi revolusi industri 4.0.<sup>43</sup>

Berikut adalah beberapa ciri-ciri yang hadir di Era Revolusi Industri 4.0:<sup>44</sup>

- a. Digital Banking dengan memanfaatkan teknologi atau internet sebagai media dalam memberikan pelayanan perbankan. Salah satu bentuk digital banking adalah *internet digital (i-banking)* dan *mobile banking (m-banking)*.
- b. *Fintech* atau *Financial Technology* dalam Bahasa Indonesia merupakan teknologi finansial yang menggabungkan siste keuangan dengan teknologi hingga mnejadi sebuah inovasi yang memudahkan sistem keuangan. salah satu manfaat dari *Fintech*

---

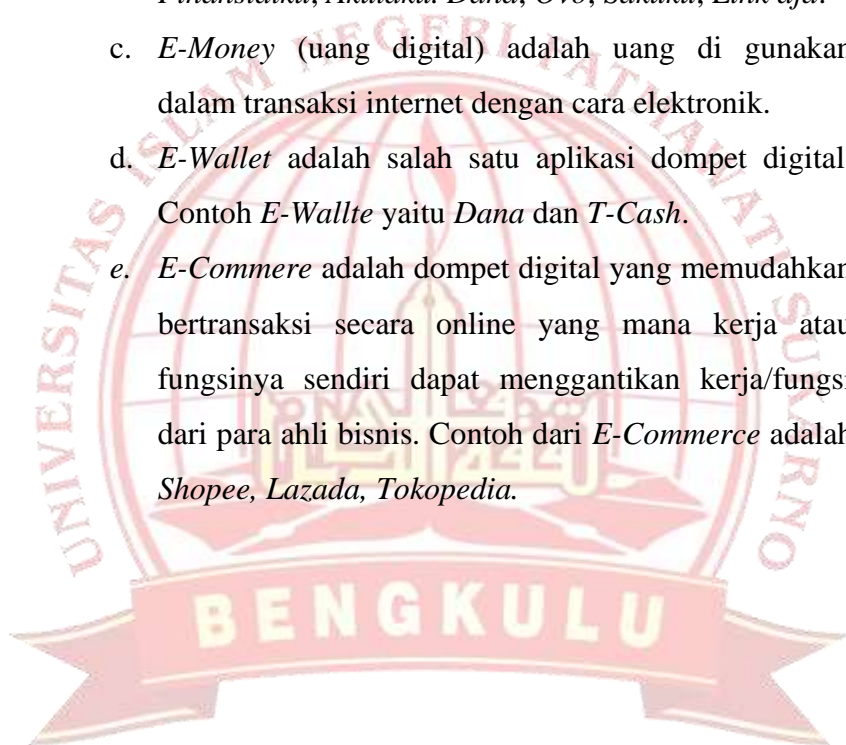
<sup>43</sup> Ayu Safitri, *Peranan Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung)*, (Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021), h. 45.

<sup>44</sup> *ibid.* h. 45-46.



sendiri adalah memudahkan layanan finansial serta membayar berbagai tagihan bulanan. Dalam dunia perbankan *Fintech* di aplikasikan dalam bentuk *internet banking* dan *SMS banking*. Contoh dari *fintech* yaitu: *Shopeepay, Go-Pay, T-Cash, Finansialku, Akulaku. Dana, Ovo, Sakuku, Link aja.*

- c. *E-Money* (uang digital) adalah uang di gunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik.
- d. *E-Wallet* adalah salah satu aplikasi dompet digital. Contoh *E-Wallte* yaitu *Dana* dan *T-Cash*.
- e. *E-Commere* adalah dompet digital yang memudahkan bertransaksi secara online yang mana kerja atau fungsinya sendiri dapat menggantikan kerja/fungsi dari para ahli bisnis. Contoh dari *E-Commerce* adalah *Shopee, Lazada, Tokopedia.*



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan pengembangan dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejak february 2013 fakultas ini resmi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) nomor 30 tahun 2015.<sup>45</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 Program Studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, dan Manajemen Haji dan Umroh. Namun Program Studi Manajemen Haji dan Umroh belum melaksanakan praktikum ini karena program studi tersebut baru diresmikan tahun 2016 saat penerimaan mahasiswa baru. Selain itu perkembangan Lembaga Keuangan Syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus

---

<sup>45</sup> Sejarah FEBI UINFAS BKL, dikutip di [https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/?page\\_id=8#](https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/?page_id=8#) di akses pada tanggal 20 september 2022 pukul 17:19 WIB.

menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam, atas dasar itulah maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri.<sup>46</sup>

## **B. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah**

### 1. Visi prodi Perbankan syariah, yaitu:

“Unggulan dalam memadukan ilmu Perbankan Syariah, sains, dan kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia barat”.

### 2. Misi prodi Perbankan Syariah, sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- b) Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- d) Menjalinkan kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, nasional, dan internasional.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Sinta Wulandari, “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Akad Mudharabah Mutlaqa dan Mudharabah Muqayyah”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2018), h. 36

<sup>47</sup> Puji Lestari, *Perilaku Konsumsi Busana Muslim Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016), h.49

### C. Tujuan Dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah

#### 1. Tujuan:

- a. Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang memiliki kemampuan akademik dan professional.
- b. Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manjerial serta berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*).
- c. Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.
- d. Menjadikan Program Studi Perbankan Syariah sebagai kajian dan penelitian Ekonomi Syariah.
- e. Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem ekonomi syariah dan berjiwa *entrepreneur*.<sup>48</sup>

#### 2. Sasaran:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitass *input* dosen, tenaga pendidikan dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- b. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa terhadap hukum dan Ekonomi Syariah.

---

<sup>48</sup> Mutiara Pristi Miranti, *Peran Mahasiswa.....*,hal. 41.

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan mahasiswa.
- d. Meningkatkan produktifitas akademik mahasiswa.
- e. Meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga pendidikan.
- f. Meningkatkan penguasa IPTEK dan seni yang berbafaskan islam bagi mahasiswa, bagi dosen, dan tenaga kependidikan.
- g. Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidikan.<sup>49</sup>

#### **D. Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018/2019**

Berdasarkan data yang diperoleh dari web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat diketahui jumlah Mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa PBS Angkatan 2018/2019**

<b>No.</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki-Laki	71
2	Perempuan	180
<b>Total</b>		<b>253</b>

*Sumber: Data Akademik FEBI UINFAS Bengkulu, 20 April 2022*

<sup>49</sup> Mutiara Pristi Miranti, *Peran Mahasiswa.....*,hal.42.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan mengenai peran mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era industri 4.0.

Data dari penelitian yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis pada kurun waktu bulan September sampai Oktober 2022. Dimana informan diwawancarai secara mendalam adalah mahasiswa/i prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2018/2019.

##### 1. Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Tentang Revolusi Industri

Maksud dari pertanyaan di atas ingin menanyakan bagaimana pengetahuan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018. Berikut hasil wawancara antara peneliti dengan mahasiswa prodi perbankan syariah:

Natly Annisa N.

“Hanya sedikit yang saya ketahui tentang revolusi industri”.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Natly Annisa N., Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 september 2022

Bety Meilense

“Saya tau tapi kurang memahami revolusi industri itu secara mendalam”.<sup>51</sup>

Fasilah

“Lumayan paham mengenai revolusi industri 4.0”.<sup>52</sup>

Marfuah

“Saya sedikit mengetahui dalam perkembangan industri itu dari era 1.0, 2.0, 3.0, dan di era sekarang yaitu 4.0”.<sup>53</sup>

Weny

“Saya mengetahui tentang perkembangan dari industri pertama sampai industri ke-4”.<sup>54</sup>

Tiara Novitasari

“Perubahan pada manajemen SDA, SDM dan industri yang dilakukan oleh manusia”.<sup>55</sup>

Reti Hartati

“Internet dan teknologi semakin canggih di era industri 4.0”.<sup>56</sup>

Citra Ramadhawita

“Industri adalah suatu kombinasi dari sistem fisik-cyber, *internet of Things* (IoT), dan *internet of systems*”.<sup>57</sup>

---

<sup>51</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>52</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>53</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>54</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>55</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>56</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>57</sup> Citra Ramadhawita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa-mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 secara umum beberapa mahasiswa mengetahui revolusi industri 4.0. Pengetahuan mahasiwa perbankan syariah untuk pertanyaan ini adalah paham hanya sekedar tahu saja. Dan masih ada mahasiswa yang belum mengetahui revolusi industri.

## 2. Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Tentang Revolusi Industri 4.0

Bety Meilense

“Sekedar mengetahui, tidak terlalu paham tentang industri”.<sup>58</sup>

Lisa Febriani

“Revolusi industri itu masa dimana pekerjaan manusia diberbagai bidang mulai digantikan dengan mesin”.<sup>59</sup>

Reska Junivia

“Revolusi industri 4.0 dimana suatu pekerjaan manusia sudah digantikan dengan robot-robot sehingga kerja terasa lebih ringan”.<sup>60</sup>

Tiara Novitasari

“Menurut saya revolusi industri 4.0 itu dimana perubahan yang terjadi dibidang industri dimana

---

<sup>58</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>59</sup> Lisa Febriani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>60</sup> Reska Junivia, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022



pada era ini orang-orang mulai mengandalkan teknologi, barang dan jasa”.<sup>61</sup>

Reti Hartati

“Menurut saya revolusi adalah zaman kecanggihan teknologi fiber (*fiber technology*) dan sistem jaringan integrasi (*integrated network*) yang dibekerjakan manusia setiap aktivitas ekonomi dari produksi hingga konsumsi”.<sup>62</sup>

Natly Annisa N.

“Pemahaman saya mengenai industri 4.0 yaitu industri fase keempat yang sedang kita nikmati sekarang dengan adanya berbagai teknologi yang canggih sehingga mempermudah bagi pekerja menyelesaikan suatu pekerjaan”.<sup>63</sup>

Desti Domayanti

“Revolusi industri itu perkembangan teknologi didunia yang bersifat digital”.<sup>64</sup>

Dio Ahmad Fawizi

“Industri 4.0 merupakan perkembangan teknologi berupa elektronik, sistem teknologi informasi seperti saat ini”.<sup>65</sup>

Vinni Sefti Alpianita

“Dari pemahaman saya industri 4.0 itu adalah zaman dimana sudah menggunakan sistem yang berbasis digital untuk mempermudah pekerjaan manusia”.<sup>66</sup>

Marfuah

---

<sup>61</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>62</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>63</sup> Natly Annisa N., Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>64</sup> Desti Domayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>65</sup> Dio Ahmad Fawizi, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>66</sup> Vinni Sefti Alpianita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 13 September 2022

“Revolusi industri 4.0 merupakan peralihan pekerjaan yang awalnya banyak dilakukan manusia kemudian tergantikan oleh robot-robot atau mesin untuk mengerjakan pekerjaan manusia”.<sup>67</sup>

Sinta Juniarti

“Pemahaman saya mengenai revolusi industri 4.0 adalah perubahan sektor-sektor perindustrian yang digabungkan dengan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*”.<sup>68</sup>

Fasilah

“Menurut pemahaman saya revolusi industri 4.0 adalah fase ke empat dari perjalanan industri dimana era penerapan teknologi modern seperti teknologi fiber dan jaringan terintegrasi yang bekerja di setiap aktivitas ekonomi dari produksi hingga konsumsi”.<sup>69</sup>

Weny

“Revolusi industri itu sendiri merupakan bentuk kemajuan atau perubahan pada kinerja suatu industri, contohnya pada era 1.0 terbukti adanya mesin uap sehingga pabrik tidak lagi menggunakan tenaga SDM untuk melakukan uap secara manual, pada era 2.0 terbukti dengan adanya alat-alat listrik sehingga terbentuknya semi *robotic*, pada era 3.0 dengan ditemukannya internet sehingga terkomputerisasi, pada era 4.0 mesin-mesin sudah tidak hanya di pabrik tetapi sudah ada ditangan kita seperti HP, laptop dan lain-lain dimana semuanya terhubung oleh internet,

---

<sup>67</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>68</sup> Sinta Juniarti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>69</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

dihitung oleh AI dan datanya di *manage* oleh data *engineering*".<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap revolusi industri 4.0 cukup baik. Beberapa jawaban dari informan sudah di aplikasikan di kehidupan sehari-hari. Revolusi industri 4.0 merupakan era keempat dari perjalanan industri dimana era penerapan teknologi modern seperti teknologi fiber dan jaringan terintegrasi yang bekerja di setiap aktivitas manusia.

### 3. Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Mendapatkan Informasi Tentang Industri 4.0

Marfuah

"Pernah tapi hanya sekilas itupun saya mendengar di TV".<sup>71</sup>

Bety meilense

"Dari jurnal-jurnal".<sup>72</sup>

Tiara Novitasari

"Dari media sosial berupa *google* dan *twiter*".<sup>73</sup>

Weny

"Dari bangku SMA dan bangku perkuliahan".<sup>74</sup>

Reti Hartati

"Dari internet".<sup>75</sup>

<sup>70</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>71</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>72</sup> Bety meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>73</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>74</sup> Weny, Mahasiswa Pebankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

Fasilah

“Dari media sosial dan pernah mengikuti seminar”.<sup>76</sup>

Nabila Oktarina Irawan

“Di *google* pada saat itu salah lagi mencari berita terbaru mengenai *covid-19*”.<sup>77</sup>

Bela Oktaria

“Dari internet dan berita di TV”.<sup>78</sup>

Natly Annisa

“Mengetahui ini saya dapat dari informasi teman dan internet”.<sup>79</sup>

Vinni Sefti Alpianita

“Saya mendapatkan informasi ini dari berita di TV dan internet”.<sup>80</sup>

Sinta Juniarti

“Dari berita dan artikel”.<sup>81</sup>

Reska Junivia

“Informasi ini saya mendapatkannya dari sosial media”.<sup>82</sup>

Dari uraian wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa jawaban informan rata-rata sama.

Informan mendapatkan informasi tentang revolusi

---

<sup>75</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>76</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>77</sup> Nabila Oktarina Irawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>78</sup> Bela Oktaria, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>79</sup> Natly Annisa, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>80</sup> Vinni Sefti Alpianita, mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 13 September 2022

<sup>81</sup> Sinta Juniarti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>82</sup> Reska Junivia, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

industri 4.0 berupa televisi (TV), media sosial, google, artikel, mengikuti seminar dan internet. Internet adalah peluang besar bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkini.

4. Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Pernah Atau Tidak Melakukan Diskusi Tentang Revolusi Industri 4.0

Diskusi adalah bentuk interaksi dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan dua atau lebih orang untuk menyelesaikan suatu masalah. Pertanyaan ini untuk mengetahui mahasiswa perbankan syariah melakukan diskusi kepada teman mengenai revolusi industri 4.0.

Weny

“Saya belum pernah membahas masalah ini sama teman-teman”.<sup>83</sup>

Nabila Oktarina Irawan

“Belum pernah membahas mengenai industri”.<sup>84</sup>

Bety Meilense

“Saya belum pernah membahas tentang industri”.<sup>85</sup>

Marfuah

“Saya dan teman-teman tidak pernah membahas yang berhubungan industri”.<sup>86</sup>

---

<sup>83</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>84</sup> Nabila Oktarina Irawan, mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>85</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>86</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

Hasil wawancara di atas informan belum pernah mendiskusikan kepada teman-teman tentang industri 4.0.

Vinni Sefti Alpianita

“Saya dan teman-teman mendiskusikan industri 4.0 di kantin”.<sup>87</sup>

Natly Annisa N.

“Ya pernah teman saya memberi penjelasan bahwa industri 4.0 kemajuan teknologi yang kita rasakan pada saat ini”.<sup>88</sup>

Fasilah

“Teman saya pernah membahasnya dan saya juga membagi informasi yang didapat saat mengikuti seminar”.<sup>89</sup>

Rati Hartati

“Iya, menjelaskan kepada teman saya adanya industri 4.0 ini kita banyak manfaat yang kita nikamati di kehidupan sehari-hari”.<sup>90</sup>

Tiara Novitasari

“Sudah pernah tetapi tidak terlalu mendalami hanya sebagian kecilnya saja”.<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah rata-rata belum pernah melakukan diskusi tentang

---

<sup>87</sup> Vinni Sefti Alpianita, mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 13 September 2022

<sup>88</sup> Natly Annisa N., mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>89</sup> Fasilah, mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>90</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>91</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

industri 4.0. Dan ada sebagian sudah melakukan diskusi kepada teman-teman.

#### 5. Pendapat Dari Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Dalam Pentingnya Memahami Revolusi Industri 4.0

Mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan tahun 2018 menyatakan pentingnya memahami revolusi industri 4.0 berikut ini hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan:

Marfuah

“Penting agar tidak ketinggalan zaman”.<sup>92</sup>

Bety Meilense

“Penting, untuk menambah wawasan”.<sup>93</sup>

Tiara Novitasari

“Menurut pendapat saya penting karena di era sekarang ini dimana teknologi semakin maju dan orang-orang dituntut untuk menikmati kecanggihan teknologi masa kini”.<sup>94</sup>

Weny

“Penting. Dengan memahaminya bisa menambah wawasan”.<sup>95</sup>

Reti Hartati

“Penting karena hal ini berkaitan dengan kemajuan teknologi”.<sup>96</sup>

---

<sup>92</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>93</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>94</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>95</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>96</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

Fasilah

“Penting agar pemahaman kita tentang teknologi modern lebih luas untuk kedepannya”.<sup>97</sup>

Nabila Oktarina Irawan

“Penting untuk menambah ilmu dan di dalam revolusi itu sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari”.<sup>98</sup>

Helga Irawan

“Penting biar tidak ketinggalan informasi seperti saya dan juga menambah ilmu pengetahuan”.<sup>99</sup>

Bela Oktaria

“Ya penting untuk memahami era pada saat ini dan menambah ilmu”.<sup>100</sup>

Dio Ahmad Fawizi

“Penting supaya kita mengerti dalam perkembangan teknologi”.<sup>101</sup>

Vinni Sefti Alpianita

“Menurut saya sangat penting karena dengan memahami industri kita mendapatkan banyak ilmu dengan pahamnya industri semua pekerjaan kita tidak sulit yang di bayangkan karena adanya teknologi seperti sekarang”.<sup>102</sup>

Reska Junivia

---

<sup>97</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>98</sup> Nabila Oktarina Irawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>99</sup> Helga Irawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>100</sup> Bela Oktaria, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>101</sup> Dio Ahmad Fawizi, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>102</sup> Vinni Sefti Alpianita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 13 September 2022



“Penting dengan paham perubahan industri kita mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi dan mendapatkan informasi”.<sup>103</sup>

Lisa Febriani

“Penting, agar menciptakan peluang baru bagi sosial, ekonomi, dan pengembangan diri”.<sup>104</sup>

Milinia Sulrihai

“Penting dengan memahami industri 4.0 untuk itu kita siap menghadapi dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman sekarang”.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penting memahami industri 4.0 yaitu untuk membah ilmu, menambah wawasan, agar tidak ketinggalan zaman, menciptakan peluang baru bagi sosial dan pengembangan diri, dan kesiapan kita menghadapi setiap perubahan atau kecanggihan teknologi sekarang.

#### 6. Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Teknologi

Milinia Sulrihai

“Pengetahuan untuk memperkecil keraguan, hambatan terhadap hubungan dalam pencapaian hasil yang diharapkan”.<sup>106</sup>

Reska Junivia

---

<sup>103</sup> Reska Junivia, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>104</sup> Lisa Febriani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>105</sup> Milinia Sulrihai, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>106</sup> Milinia Sulrihai, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

“Suatu proses yang dibuat dengan tujuan mempermudah aktifitas manusia”.<sup>107</sup>

Lisa Febriani

“Teknologi menurut pemahaman saya adalah pengendalian ketersediaan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan manusia”.<sup>108</sup>

Sinta Juniarti

“Alat yang mampu membantu manusia menawarkan dan menyediakan barang-barang yang diperlukan”.<sup>109</sup>

Vinni Sefti Alpianita

“Yang saya dapatkan dari manfaat teknologi sekarang saya bisa memberi dan mendapatkan kabar orang terdekat saya di dusun”.<sup>110</sup>

Dio Ahmad Fawizi

“Telepon, internet, laptop, dan mesin cetak mempermudah manusia berinteraksi secara global dan bebas”.<sup>111</sup>

Agil Magrib

“Teknologi itu berupa elektronik seperti hp berperan penting bagi manusia saat ini dengan hp kita dapat mengetahui kabar dan mendapatkan hiburan”.<sup>112</sup>

Dea Ayu Larasty

“Saya rasa saya cukup paham terhadap teknologi mengingat saya ini kemajuan teknologi sangat

---

<sup>107</sup> Reska Junivia, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>108</sup> Lisa Febriani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>109</sup> Sinta Juniarti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>110</sup> Vinni Sefti Alpianita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 13 September 2022

<sup>111</sup> Dio Ahmad Fawizi, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>112</sup> Agil Magrib, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

pesat jadi mungkin mahasiswa jarang yang tidak sama sekali memahami teknologi yang ada saat ini”.<sup>113</sup>

Reti Hartati

“Teknologi menurut saya adalah alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan manusia”.<sup>114</sup>

Weny

“Sedikit paham, tapi belum terlalu memahi dengan mendalaminya”.<sup>115</sup>

Bety Meilense

“Cukup memahami dalam kehidupan sehari-hari teknologi sangat membantu bagi saya”.<sup>116</sup>

Tiara Novitasari

“Teknologi itu sarana dalam membantu manusia untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia seperti bertukar informasi, bertransaksi dan sebagainya”.<sup>117</sup>

Dari jawaban diatas peneliti menyimpulkan dalam pemahaman informan terhadap teknologi adalah paham aktif. Paham aktif adalah pemahaman bukan hanya sekedar tahu tapi juga diterapkan dalam kehidupan.

---

<sup>113</sup> Dea Ayu Larasaty, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 15 September 2022

<sup>114</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>115</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>116</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>117</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

## 7. Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Dalam Memanfaatkan Teknologi

Lisa Febriani

“Bisa berupa *financial technology* dan jaringan komunikasi”.<sup>118</sup>

Helga Irawan

“Saya juga memanfaatkan internet mulai dari memberi dan menerima kabar dari orang-orang terdekat”.<sup>119</sup>

Milinia Sulrihai

“Saya menggunakan *instagram, whatsapp, twiter, youtube* untuk mempermudah mendapatkan informasi atau berita terbaru”.<sup>120</sup>

Citra Ramadhawita

“Teknologi sangat berperan dalam kehidupan saat ini”.<sup>121</sup>

Reska Junivia

“Belanja *online*, belajar, mudah mendapat dan memberi informasi, dan memudahkan berkomunikasi dengan jarak cukup jauh”.<sup>122</sup>

Bety Meilense

“Begitu banyak manfaat yang saya dapatkan dengan adanya teknologi seperti sekarang, karena saya bisa banyak melakukan banyak hal dengan teknologi terutama informasi dan berita yang *update*”.<sup>123</sup>

---

<sup>118</sup> Lisa Febriani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>119</sup> Helga Irawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>120</sup> Milinia Sulrihai, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>121</sup> Citra Ramadhawita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>122</sup> Reska Junivia, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>123</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

Tiara Novitasari

“Sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, mencari informasi”.<sup>124</sup>

Weny

“Hampir semua saya lakukan menggunakan teknologi mulai dari masak, mencari informasi, menghasilkan uang, berkomunikasi, bahkan transportasi dan transaksi”.<sup>125</sup>

Fasilah

“Teknologi merupakan alat, cara, proses, kegiatan ataupun gagasan yang dibuat untuk mempermudah aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi dalam kehidupan sehari-hari yakni untuk mempermudah penerimaan informasi mempermudah penerimaan informasi, mempermudah komunikasi antar manusia, membuat belajar lebih efektif dan efisien”.<sup>126</sup>

Dea Ayu Larasty

“Iya saya memanfaatkan adanya teknologi dalam kehidupan sehari-hari misalnya dengan aplikasi ojek *online*, belanja secara *online* yang mana menurut saya itu adalah salah satu bentuk memanfaatkan teknologi yang ada”.<sup>127</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2018 sudah memanfaatkan teknologi secara baik. Peran

---

<sup>124</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>125</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>126</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>127</sup> Dea Ayu Larasty, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 15 September 2022

teknologi di kehidupan sekarang dapat mengurangi ketidakpastian dalam suatu hubungan sebab dan akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.

8. Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018  
Dalam Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*

Reska Junivia

“Ya saya menggunakan *mobile banking*”.<sup>128</sup>

Marfuah

“Iya, saya menggunakan *mobile BSI*”.<sup>129</sup>

Tiara Novitasari

“Ya, saya menggunakannya karena untuk mempermudah saya dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun saya inginkan”.<sup>130</sup>

Weny

“Iya saya menggunakan aplikasi *mobile banking* untuk memudahkan saya dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun saya inginkan”.<sup>131</sup>

Nabila Oktarina Irawan

“Ya saya menggunakan aplikasi *mobile banking*”.<sup>132</sup>

Fasilah

“Ya. Adanya *mobile banking* mempermudah saya *top up shopeepay*, transfer, dan beli pulsa”.<sup>133</sup>

---

<sup>128</sup> Reska Junivia, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>129</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>130</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>131</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>132</sup> Nabila Oktarina Irawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>133</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

Dea Ayu Larasty

“Iya saya menggunakan aplikasi *mobile banking* dan juga dompet digital seperti ovo atau dana”.<sup>134</sup>

Dio Ahmad Fawizi

“Saya menggunakan *mobile banking* untuk mengecek informasi saldo dan transfer tnpa harus ke ATM atau ke bank”.<sup>135</sup>

Vinni Sefti Alpianita

“Saya menggunakan *mobile banking* untuk mempermudah bertransaksi seperti transfer dan memantau saldo rekening bisa dilakukan kapan dan dimana saja saya mau”.<sup>136</sup>

Hasil wawancara kepada informan dapat disimpulkan, informan sudah menggunakan aplikasi *Mobile Banking, Internet Banking* atau yang sejenisnya, dan informan mengaku dengan menggunakan *mobile banking* memudahkan mengecek saldo tabungan tanpa antri di bank atau ATM. Sudah kita ketahui bahwa manfaat *mobile banking* dan *internet banking* mempermudah kita untuk transfer, cek saldo, beli pulsa, bayar tanggihan, dan lainnya.

---

<sup>134</sup> Dea Ayu Larasty, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 15 September 2022

<sup>135</sup> Dio Ahmad Fawizi, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>136</sup> Vinni Sefti Alpianita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 13 September 2022

9. Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018  
Dalam Mengembangkan Perbankan Syariah Di Era  
Industri 4.0

Tiara Novitasari

“Saya belum mengembangkan bank syariah”.<sup>137</sup>

Sinta Juniarti

“Kalo sekarang saya belum mengembangkan perbankan syariah”.<sup>138</sup>

Marfuah

“Sepertinya saya belum mengembangkan bank syariah ke keluarga maupun ke masyarakat”.<sup>139</sup>

Hasil wawancara diatas informan menyatakan belum mengembangkan perbankan syariah ke keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Reti Hartati

“Ya, saya mengikutinya”.<sup>140</sup>

Weny

“Iya, menurut saya dengan mengajak keluarga saya untuk menabung di bank syariah itu bisa dikatakan mengembangkan bank syariah”.<sup>141</sup>

Bety Meilense

“Ya, mengembangkan bank syariah dengan cara memberi tahu kepada orang terdekat saya bahwa

---

<sup>137</sup> Tiara Novitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

<sup>138</sup> Sinta Juniarti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>139</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>140</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>141</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022



bank syariah itu mengikuti kaidah-kaidah agama yaitu agama islam”.<sup>142</sup>

Nabila Oktarina Irawan

“Saya ikut mengembangkan perbankan syariah dengan cara memberikan arahan kepada teman-teman yang masih menggunakan bank konvensional”.<sup>143</sup>

Desti Domayanti

“Saya menceritakan tentang perbankan syariah kepada keluarga dan saudara terdekat saya”.<sup>144</sup>

Fasilah

“Ya, dengan bisa menabung di bank syariah Indonesia itu menurut saya sudah berkontribusi untuk mengembangkan perbankan syariah apa lagi telah mengajak orang lain”.<sup>145</sup>

Hasil wawancara di atas informan menyatakan sudah berkontribusi mengembangkan bank syariah dengan cara mengajak keluarga dan orang lain untuk menabung ke bank syariah.

---

<sup>142</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>143</sup> Nabila Oktarina Irawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>144</sup> Desti Domayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>145</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

10. Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018  
Mengajak Masyarakat Untuk Menabung Di Bank  
Syariah di Era Industri 4.0

Reti Hartati

“Dengan mengenalkan bank syariah kepada masyarakat”.<sup>146</sup>

Sinta Juniarti

“Mengenalkan dan mempromosikan produk bank syariah kepada keluarga, tetangga dan orang-orang terdekat, kemudian mengajak mereka untuk menabung ke bank syariah untuk menghindari riba”.<sup>147</sup>

Dio Ahmad Fawizi

“Melalui mengsosialisasikan akad-akad pada perbankan syariah dan menjelaskan perbedaan akad bank konvensional dan akad pada bank syariah”.<sup>148</sup>

Nabila Oktarina Irawan

“Memberikan penjelasan dalam bank syariah itu sistemnya bagi hasil dan amanah”.<sup>149</sup>

Reska Junivia

“Menjelaskan kegiatan operasional bank syariah itu berdasarkan syariat islam berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), jual beli suatu barang dengan memperoleh patungan (*murabahah*), pembiayaannya berdasarkan prinsip usaha

---

<sup>146</sup> Reti Hartati, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>147</sup> Sinta Juniarti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>148</sup> Dio Ahmad Fawizi, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 September 2022

<sup>149</sup> Nabila Oktarina Irawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

patungan (*musyarakah*), dan pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa (*ijarah*)”.<sup>150</sup>

Marfuah

“Dengan memberikan berbagai pemahaman mengenai BSI yang tidak mengenal riba dengan catatan tidak memaksa”.<sup>151</sup>

Lisa Febriani

Dengan mensosialisasikan bahwasannya perbankan syariah itu sejalan dengan agama, melihat potensi masyarakat Indonesia didominasi oleh umat muslim”.<sup>152</sup>

Bety Meilense

“Mengenalkan, memperomosisikan, dan mengajak masyarakat untuk menabung ke bank syariah”.<sup>153</sup>

Weny

“Yang saya lakukan adalah dengan menjelaskan kepada kerabat maupun saudara terdekat mengenai perbankan syariah dan bank konvensional yang sebenarnya mengandung riba dan riba adalah hal yang harus kita hindari karena merupakan bagian dari perbuatan dosa dan dibenci Allah SWT”.<sup>154</sup>

Fasilah

“Pertama saya mengajak yang terdekat terlebih dahulu seperti keluarga, teman sahabat. Ketika ada pertemuan membahas tentang menabung atau bunga mengenai bank disitulah baik saya maupun

---

<sup>150</sup> Reska Junivia, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>151</sup> Marfuah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>152</sup> Lisa Febriani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 22 September 2022

<sup>153</sup> Bety Meilense, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 12 September 2022

<sup>154</sup> Weny, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

keluarga yang sudah menabung bisa mengajak yang lainnya untuk menabung di bank syariah”.<sup>155</sup>

Citra Ramadhawita

“Dengan menjelaskan bagaimana akad dan pembagian nishab bagi hasilnya, lalu jelaskan bahwa bank konvensional yang sering digunakan itu riba, dan menjelaskan apa itu riba dan dalilnya”.<sup>156</sup>

Bela Oktaria

“Dengan cara mengenalkan produk-produk bank syariah dengan hal-hal positif buat orang-orang terkesan dengan kata-kata menarik”.<sup>157</sup>

Dea Ayu Larasty

“Yang dapat saya lakukan untuk mengajak masyarakat menabung di bank syariah adalah menjelaskan pengetahuan saya terhadap produk dan jasa yang ada di bank syariah dan bagaimana sistemnya. Menjelaskan setiap kelebihan menabung di bank syariah dengan detail dengan bahasa yang menarik sehingga juga menarik minat masyarakat untuk menabung di BSI”.<sup>158</sup>

Agil Magrib

“Dengan cara mensosialisasikan tentang peroduk perbankan syariah dan memberikan pemahaman dalil yang ada di Al-Qur`an kepada keluarga dahulu baru ke tetangga dan lainnya”.<sup>159</sup>

Vinni Sefti Alpianita

“Memberi penjelasan bahwa bank syariah menawarkan produk-produk sesuai dengan prinsip

---

<sup>155</sup> Fasilah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>156</sup> Citra Ramadhawita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>157</sup> Bela Oktaria, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 14 September 2022

<sup>158</sup> Dea Ayu Larasty, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 15 September 2022

<sup>159</sup> Agil Magrib, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 20 September 2022

islam dan mengacu terhadap beberapa akad yaitu: *wadi`ah, Mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istisna, ijarah, dan qardh*. Dengan menggunakan bank syariah kita telah menghindari riba”<sup>160</sup>.

Hasil wawancara diatas, cara informan mengajak masyarakat menabung di bank syariah dengan mengajak, menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang tujuan bank syariah dan tentang riba, peranan bank syariah, akad bank syariah, dan menjelaskan setiap kelebihan menabung di bank syariah

## **B. Pembahasan**

Peran mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0

Perkembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan kontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Pengembangan pasar perbankan syariah yang meliputi aspek-aspek, yaitu pembentukan citra baru perbankan syariah nasional yang bersifat inklusif dan universal, pemetaan pasar secara lebih akurat, pengembangan produk yang lebih beragam, peningkatan layanan, serta

---

<sup>160</sup> Vinni Sefti Alpianita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 13 September 2022

strategi komunikasi baru yang memposisikan perbankan syariah lebih sekedar bank.<sup>161</sup>

Menurut Apollo dan Cahyadi dukungan sosial adalah bentuk tindakan sosial yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrument, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Ada beberapa bentuk-bentuk dukungan sosial antara lain:<sup>162</sup>

1. Dukungan Emosional merupakan ungkapan empati perhatian atau kepedulian kepada orang lain.
2. Dukungan Instrumental merupakan bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu, dan uang.
3. Bantuan Praktis adalah kepedulian orang-orang kepada kita dalam menyelesaikan tugas dasar kehidupan sehari-hari.
4. Berbagi Sudut Pandang adalah menawarkan pendapat mereka tentang bagaimana mereka menangannya atau memandang situasi tertentu.
5. Berbagi informasi merupakan memberi bimbingan, nasehat, informasi, dan pendamping.

---

<sup>161</sup> Ojk.go.id, *Perbankan Syariah*, dikutip di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2022 pukul 13:30 Wib

<sup>162</sup> Dossensosiologi.com, *Pengertian Dukungan Sosial, Jenis, Tujuan, Manfaat, Dan Contohnya*, dikutip di <https://dossensosiologi.com/dukungan-sosial/>, diakses pada tanggal 31 Januari 2023 pukul 10:00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 dapat disimpulkan peran mahasiswa ialah mendukung perkembangan bank syariah seperti menjelaskan dan memberi pemahaman kepada keluarga, kerabat, tetangga, dan masyarakat mengenai perbankan syariah. Beberapa bagian perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, yaitu tujuan bank syariah dan tentang riba, dasar hukum perbankan syariah, peranan bank syariah, akad bank syariah, dan menjelaskan setiap kelebihan menabung di bank syariah.

Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018/2019 juga menggunakan teknologi atau produk digital berupa BSI *Mobile* dan ATM. Mahasiswa menggunakan BSI *Mobile* untuk mengecek saldo dan transfer. Dengan menggunakan BSI *Mobile* mahasiswa menghemat waktu dan tidak harus ke ATM dengan mengantri.

Peran yang dimaksud disini ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa karena adanya kepercayaan dari pihak lain sehingga dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk masyarakat yang telah mempercayainya.

Jadi, mahasiswa mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0 dengan cara

memberikan pemahaman kepada orang terdekat seperti keluarga, saudara, dan ke masyarakat. Mahasiswa juga menggunakan produk teknologi berupa BSI *Mobile* dan ATM.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peran dari mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan bank syariah di Era Industri 4.0. Dapat di simpulkan dalam dukungan moril dan dukungan sosial. Dukungan moril adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang perbankan syariah kepada kerabat, keluarga, teman, dan masyarakat. Dan dukungan sosial yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 menggunakan fasilitas-fasilitas teknologi atau produk teknologi yang disediakan oleh pihak bank syariah. Contohnya BSI *Mobile* dan ATM.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan analisis, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Perbankan Syariah lebih memahami lagi tentang aplikasi *M-Banking* bukan hanya cek saldo dan tranfer. Aplikasi *M-Banking* juga bisa melakukan pembayaran tagihan, QRIS, tarik tunai tanpa kartu, dan *top up*.

2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dalam metode yang berbeda serta memberikan hasil penelitian lebih menarik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Farid. Fenomina Digital Era Revolusi Industry 4.0. *Jurnal Deminsi DKV Seni Rupa Dan Desain*. Vol. 4. No. 1. April 2019.
- Anshari, A. G. 2018. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Basalamah, Muhammad Ridwan dan Mohammad Rizal, *perbankan syariah*. Jawa Timur: Empatdua Media. 2018.
- Bangsawan, Moh. Indra. Eksistensi Ekonomi Islam (Studi Tentang Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia). *Jurnal LAW and Justice* Vol. 2. No. 1. April 2017.
- Depag RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2009.
- Dr. Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Dr. Pin Pin, s.s., M.sP. *Peranan Keluarga Tjong Yong Hian Terhadap Pembangunan Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara. 2020.
- Drs. Ismail, MBA., Ak.,2016, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gramedi.com. *Pengertian Revolusi Industri 4.0: Jenis, Dampak dan Contoh Penerapannya*. dikutip di <https://www.gramedia.com/best-seller/revolusi-industri-4-0/amp/>. diakses pada tanggal 7 Agustus 2022. pukul 13:00 WIB.

- Hendarsyah, Decky. E-Commerce di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*: Vol. 8. No. 2. Desember 2019.
- Hengdada, M. A. *Strategi Pemasaran Produk Murabahah di PT. Pembiayaan Rakyat Syariah Formes Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.
- Hamidah. *Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya (Studi Pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangka Raya)*. Skripsi: Prodi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2019.
- Harahap, Nova Jayanti. Mahasiswa Dan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ecobisma*. Vol. 6. No. 1. Januari 2019.
- Jefry Tarantang, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, dan Meidinah Munawaroh, *Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia*, *Jurnal Al Qardh*: Volume 4, Juli 2019.
- Kurnia, Ulfa. *Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menyusun Laporan Keuangan Syariah*. Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2019.
- Kasmir, SE., MM. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Machmud, Amir. struktur industri perbankan syariah di Indonesia. *QE Journal*: Vol.03-No.02 Juni 2014.
- Martinis, Wira Fitriani. *Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*. Skripsi: Jurusan Perbankan

- Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Batusangkar. 2020.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Miranti, M. P. *peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga*. skripsi: prodi perbankan syariah. fakultas ekonomi dan bisnis islam. institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu. 2019.
- Mekisa, Putra. *Pemahaman Terhadap Tantangan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)*. skripsi: prodi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. IAIN Bengkulu, 2020.
- Muhammad Ismail Sha Maulana, Muhammad Firdan, Sofia Rachmah Sabilla, dan Abdul Hakam, *Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi*, Jurnal Of Islamic Banking And Shariah Economy: Volume 2, No.01, 2022.
- Nisa, Khoirun. *analisis pengaruh tingkat pendapatan dan religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah*. skripsi: program studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Nooraini, Afni., dkk. *Kajian Ilmu Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Ojk.go.id. *Perbankan Syariah*. dikutip di <https://www.ojk.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>. diakses pada tanggal 8 oktober 2022 pukul 13:30 Wib.

- Prasetyo, Hoedi., Wahyudi Sutopo. Industri 4.0: Telah Klafikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*. Vol. 13. No. 1. Januari 2018.
- Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng. *Perbankan Syariah Hars Meningkatkan Layanan Berbasis Teknologi*. Pada Kuliah Umum: Graha Sabha Pramana UGM. jumat 06 juli 2018.
- Saudi, Amran. *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Safitri, Ayu. *peranan mahasiswa perbankan syariah dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era industri 4.0 (studi pada mahasiswa prodi perbankan sayriah UIN Raden Intan Lampung)*. Universitas Islam Negeri Lampung. 2021.
- Supriyanto, Dapid., dkk. Analisis Perilaku Milenial Dalam Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Era Revolusi 4.0 Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang. *jurnal: Ilmia Mahasiswa Perbankan Syariah*. Vol. 1. No. 2. September 2021.
- Sianturi, Effendi., dkk, *sistem informasi kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Siregar, Resi Atna Sari., dkk. Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah. *jurnal of Community Dedication and Development*: Vol. 1. No. 1. tahun 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Tazkiya, Rifky dan Endang Sriani. Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Industri 4.0. *Journal Edukasi by STAI NU PAGITAN*. Vol.13. No.1. 2020.

Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2019.

Widiarini, A. D. *Milenial Siap-Siap Sambut Revolusi Industri 4.0*, dikutip di <https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/03/17521731/milenial-siap-siap-sambut-revolusi-industri-40>. diakses pada tanggal 15 Juli 2022. pukul 22:25 WIB.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Stadion Fatmawati Padang Dalam Kode Pos Bengkulu 36211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172  
 Faksimil (0736) 51171-51172 Website: www.uin-sukarnobengkulu.ac.id

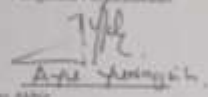
**FORM 1 PENGAIUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : OKTA VIANI  
 NPM : 1811140103  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Semester : Tujuh (7)


Judul yang Diusulkan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah)  
 1. Judul 1\* PESAN MAHASISWA DALAM MENUNGGU PERKEMBANGAN PERUBAHAN STRUKTUR DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)  
 Latar Belakang Masalah\*\* (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\* (Lampirkan)

2. Judul 2\*  
 Latar Belakang Masalah\*\* (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\* (Lampirkan)

Proses Konsultasi  
 1. Validasi judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas  
 Catatan: Dian. dilanjutkan

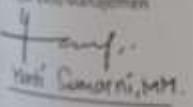
Pengelola Perpustakaan  
  
Aris Aningsih


2. Konsultasi dan Peretujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
 Catatan: \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
  
Eddarudin Nurhala, MM

Judul yang Diusulkan  
THEKIDAN LAYS VASIA HAH JAWABDULHANG DAN HANUNUNYAN  
SAI BSI

Menunjukkan Dosen Penyeminar:

Mengusulkan  
 Rukh/Eku/Manajemen  
  
Yeni Gumarni, MM

Bengkulu, 14 Februari 2022  
 Mahasiswa  
  
OKTA VIANI

Catatan: sesuai, tidak diungkit, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata  
 maksimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara  
 penelitian dan praktik/pelaksanannya)  
 dan kata, sesuai dan tidak ambigu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

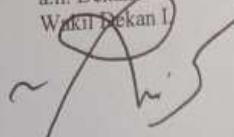
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon  
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022  
Nama Mahasiswa : OKTA VIANI  
NIM : 1811140103  
Jurusan/Prodi : EKONOMI ISLAM/PERBANKAN SYARIAH

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2019/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).	 Okta Viani	 Badarudin Harlan, M.P.

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I




Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

## CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : OKTA VIANI  
NIM : 1811140103  
Jurusan/Prodi : EKONOMI ISLAM/PERBANKAN SYARIAH

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Penulisan</li><li>- Perbaiki Judul</li><li>- Lihat latar belakang</li><li>- Perbaiki munculan masalah</li><li>- Pelajari kembali Judul</li></ul>

Bengkulu,  
Penyeminar,

  
**Badaruddin Nurhab, MM**  
NIP. 198508072015031000

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Skripsi berjudul "PERAN MAHASISWA DALAM Mendukung PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)" Yang disusun oleh:

Nama : Okta Viani  
NIM : 1811140103  
PRODI : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 12 April 2022 M/1443 H

Dan Telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, April 2022 M  
Ramadhan 1443 H

**Mengetahui**



Debby Arisandi, MBA  
Nip. 198609192019032012

**Penyeminar**



Badaruddin Nurhab, M.M  
Nip. 198508072015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51270-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0552/Un.23/ F.IV/PP.00.9/05/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

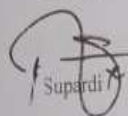
1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D  
NIP : 197611242006041002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Badaruddin Nurhab, M. M.  
NIP : 198508072015031005  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft penelitian, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah

- N A M A : Okta Viani  
NIM : 1811140103  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Peran Mahasiswa dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 5.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 23 Mei 2022  
Dekan,

  
Supardi

Ditandatangani oleh Dekan  
Dekan yang bersangkutan,  
Mahasiswa yang bersangkutan,  
Bengkulu

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Okta Viani

Nim : 1811140103

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : PERAN MAHASISWA DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul: "Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)". Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan di jadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Apakah anda mengetahui Revolusi Industri?
2. Bagaimana pemahaman anda tentang Revolusi Industri 4.0?
3. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang Revolusi Industri 4.0?
4. Apakah anda pernah melakukan diskusi kepada teman tentang Revolusi Industri 4.0?


5. Menurut pendapat anda, apakah penting memahami Revolusi Industri 4.0?
6. Bagaimana pemahaman anda terhadap teknologi?
7. Apa yang anda manfaatkan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari?
8. Apakah anda menggunakan aplikasi Mobile Banking, Internet Banking atau yang sejenisnya?
9. Apakah anda ikut mengembangkan perbankan syariah di Industri 4.0?
10. Anda sebagai mahasiswa perbankan syariah, bagaimana anda mengajak masyarakat untuk menabung di bank syariah?


Bengkulu, Juli 2022


Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 197611242006041002

  
Badaruddin Nurhab, M.M  
NIP. 198508072015031005

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFA5)**  
**BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-5172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

---



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "**Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (studi pada mahasiswa angkatan 2018/2019 prodi perbankan syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**" yang disusun oleh:

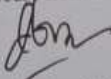
Nama : Okta Viani  
Nim : 1811140103  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
 <u>Prof. Andang Sunarto, Ph.D</u> NIP. 197611242006041002	 <u>Badaruddin Nurhab, M.M</u> NIP. 198508072015031005

Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah

  
Debby Arisandi, MBA.  
NIP. 198609192019032012





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1051/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/9/2022  
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

9 September 2022

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
di  
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Okta Viani  
NIM : 1811140103  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah  
Semester : Sembilan (IX)  
Waktu Penelitian : Tanggal 9 September s.d 9 Oktober 2022  
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)  
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I

Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211.  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 511771-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 1284 /Un.23/F.IV.1/PP.00.9/10/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Okta Viani  
NIM : 1811140103  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Judul Penelitian : "Peran Mahasiswa dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)"  
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Objek Penelitian : Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Waktu Penelitian : 9 September 2022 s.d 9 Oktober 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Oktober 2022

An. Dekan

Wadek I

Dr. Nurul Hak, MA.  
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117


LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Okta Viani Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1811140103 Pembimbing I : Prof. Andang Sunarto, Ph.D  
Judul Tugas Akhir : Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan  
Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi Pada  
Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan  
Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	21/11/22	Keanggotaan	keanggotaan	AS
2.	13/12/22	bab 3, 4, 5	keseluruhan	AS
3.	13/12/22	bab 4, 5	keseluruhan	AS
4.	15/12/22	Draft tulisan	keseluruhan	AS
5.	15/12/22	kec		AS
6.				

7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				

Bengkulu, 15/12/2022  
Pembimbing I

  
Prof. Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) - 51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama: Okta Viani

Nim: 1811140103

Judul Tugas Akhir

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing II : Badaruddin Nurhab, M.M

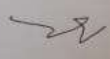
Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan  
Perbankan Syariah Di Era industri 4.0 (Studi Pada  
Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan  
Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	23/05/22		Perbaiki penulisan	→
2.	25/05/22		lihat kembali latar belakang	→
3.	06/06/22		Cek rumus dan mardaw	→
4.	15/06/22		Aperti 4.0	→
5.	04/07/22		Coba lihat penelitian pendahuluan	→

6.	27/07/22		cek kembali metodologi	✓
7.	10/08/22		buat pdaan wawancara	✓
8.	26/08/22		cek kembali pembahasan	✓
9.	28/08/22		coba lihat Peran mahasiswa	✓
10.	11/10/22		buat bukti Peran mahasiswa	✓
11.	19/10/22		cek ulang ulang	✓
12.	31/10/22		ACC	✓

Bengkulu, 31 Oktober 2022

Pembimbing II

  
Badaruddin Nurhab, M.M  
NIP. 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinlabengkulu.ac.id](http://www.uinlabengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**  
Nomor: 177/SKLP-FEBI/02/12/2022

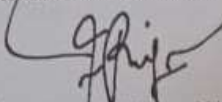
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : OKTA VIANI  
NIM : 1811140103  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : PERAN MAHASISWA-DALAM MENDUKUNG  
PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ERA  
INDUSTRI 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi  
Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 22%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 30 Desember 2022  
Ketua TIM / Wakil Dekan I

  
Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D  
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfatmabengkulu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Okta Viani  
NIM : 1811140103  
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti ujian Munaqasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu,  
Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Yunida Ecn Frivanti, M.Si  
NIP. 198106122015032003



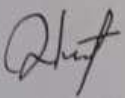
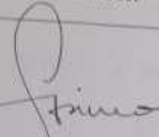


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Rector F. Satrio, Padang Dawa Kota Bengkulu, 38271  
 Telp: (0736) 51276, 51171, 51172 - Faksimil: (0736) 51171, 51172  
 Web site: www.uin-fatmawati.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL  
 PRODI/SEMESTER

: Jumat, 15 Juli 2022  
 : Perbankan Syariah

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Okta Viani NIM. 1811140103	 Evan Setiawan, M.M NIP. 199203202019031008

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

---

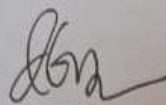


---



---

Mengetahui,  
 Ketua Prodi ..PBS.....



Debby Arisandi, MBA  
 NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfbengkulu.ac.id

**EMBAR SARAN TIM PENGUJI**

.....  
 Nama Kajian .....  
 .....

Nama Mahasiswa  
 NIM  
 Judul Skripsi

No	Tanggal	Masalah	Saran
		- perincian	- apa itu perincian!
		- bentuk artikel	-> jenis - jenis sumbernya
		-> sy teori tidak spesifik	-> teori: spesifikasi
		-> indikator / karakteristik	-> perincian terdapat terdapat dan jangan kurang skripsi
		-> judul / rumusan masalah	-> harus fokus ke rumusan masalah

Bengkulu, 13-01-2023  
 Penguji I/II

NIP









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Okta Viani lahir pada tanggal 02 Oktober 1999 di Gunung Kaya, Kecamatan Padang Guci Hilir, Kabupaten Kaur. Putri dari pasangan Bapak Alpian Tata Guna dan Ibu Milkat Srianti. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Padang Guci Hilir pada tahun 2012, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Padang Guci Hilir pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 3 Kaur selesai pada tahun 2018.

Penulis merupakan mahasiswi dari Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Prodi Perbankan Syariah.

Alhamdulillahirabil'amin dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)". Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan  
Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 (Studi Pada  
Mahasiswa Angkatan 2018/2019 Prodi Perbankan Syariah  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) oleh Okta Viani, NIM  
1811140103

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode diskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Era Industri 4.0 disini ialah dengan dukungan moril adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang perbankan syariah kepada kerabat, keluarga, teman, dan masyarakat. Dan dukungan sosial yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018/2019 menggunakan fasilitas-fasilitas teknologi atau produk teknologi yang disediakan oleh pihak bank syariah. Contohnya BSI *Mobile* dan ATM.

*Kata kunci: Peran mahasiswa, perbankan syariah, industri 4.0*